

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN *GROUPTHINK*  
TERHADAP PERILAKU *BUDGETARY SLACK* DENGAN *BYSTANDER  
EFFECT* SEBAGAI VARIABEL KONTROL (STUDI EKSPERIMEN  
PADA ORGANISASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA DI KAMPUS WATES)**

***THE INFLUENCE OF BUDGET PARTICIPATION AND GROUPTHINK TO THE  
BEHAVIOR OF BUDGETARY SLACK WITH BYSTANDER EFFECT AS A CONTROL  
VARIABLE (EXPERIMENTAL STUDY ON STUDENT ORGANIZATION OF  
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY  
IN WATES CAMPUS)***

Oleh: Susanti  
Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta  
[avitsusanti0604@gmail.com](mailto:avitsusanti0604@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Anggaran dan *Groupthink* terhadap Perilaku *Budgetary Slack* dengan *Bystander Effect* sebagai variabel kontrolnya Studi Eksperimen pada Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta di Kampus Wates. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan koesioner. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan *random sampling*. Uji hipotesis menggunakan analisis covariat Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan Partisipasi Anggaran dan *Groupthink* berpengaruh pada Perilaku *Budgetary Slack*.

Kata kunci: Partisipasi Anggaran, *Groupthink*, *Budgetary Slack*, *Bystander Effect*.

**Abstract**

*The aims of this research are to describe the influence of budget participation and groupthink to the behavior of budgetary slack with bystander effect as a control variable. Experimental study on student organization of Yogyakarta State University in Wates campus) This research is a quantitative research. questionnaires method was used in this research. Precondition test analysis were conducted through normality test, homegenity, and random sampling. Also, hypothesis testing in this reaserch used Covariate analysis. The results shown that treatment of Participation budget and Groupthink effect on the behavior of Budgetary Slack.*

*Keywords: Participation Budget, Groupthink, Budgetary Slack, Bystander Effect*

## PENDAHULUAN

Organisasi baik di sektor swasta maupun publik membutuhkan pengendalian internal yang memadai agar tujuan dan cita-cita organisasi tercapai. Salah satu alat yang dapat digunakan oleh organisasi yaitu anggaran. Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan maupun organisasi, yang dinyatakan dalam satuan moneter (Munandar, 2003). Selain digunakan sebagai pengendalian internal organisasi anggaran juga dapat digunakan sebagai alat penilai kinerja pelaku anggaran organisasi.

Masalah yang sering muncul dalam anggaran organisasi adalah *budgetary slack*. Lubis (2011) berpendapat bahwa *budgetary slack* atau penggelembungan anggaran merupakan tindakan manajer yang mengecilkkan pendapatan, memperbesar pengeluaran, atau menyatakan jumlah *input* untuk produksi yang lebih tinggi untuk memproduksi sejumlah *output*. Contohnya kasus pembelian alat fitness untuk GOR Jakarta Barat pada tahun anggaran 2013. Reda Mathovani pada Rabu, 11 Mei 2016 menyebutkan bahwa diduga ada korupsi yang merugikan Negara sebesar 3 Milyar rupiah dalam aktivitas pembelian alat fitness untuk GOR Jakarta Barat Tahun Anggaran 2013. Kontrak pembelian alat

fitness tersebut bernilai 3,8 Milyar rupiah namun pada kenyataannya pembelian alat fitness hanya sebesar 800 Juta rupiah (detik.news.com).

Salah satu organisasi yang menggunakan pencapaian anggaran dalam penilaian kinerjanya adalah Organisasi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Kampus Wates. Organisasi merupakan sarana yang digunakan oleh mahasiswa dalam pelatihan *softskill* yang kelak dibutuhkan di dunia pekerjaan.

Partisipasi anggaran memiliki peran penting dalam adanya perilaku *budgetary slack*. Lubis (2011) menyebutkan bahwa partisipasi merupakan proses pengambilan keputusan bersama oleh dua pihak atau lebih yang akan memberikan dampak dimasa yang akan datang. Salah satu dampaknya yaitu perilaku pelaku anggaran yang membuat anggaran yang mudah untuk direalisasikan.

Perilaku *budgetary slack* tentunya dapat menjadi perilaku yang tidak etis untuk dilakukan terlebih apabila dapat berubah menjadi tindakan korupsi. Mahanan (2008) menyebutkan bahwa salah satu yang dapat mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan individu untuk melakukan suatu tindakan salah satunya adalah persepsi. Persepsi individu dalam mengambil keputusan dipengaruhi oleh faktor situasi yaitu *groupthink* dan faktor individu yaitu *bystander effect*.

*Groupthink* adalah situasi dimana terdapat tekanan untuk mematuhi dan mencegah anggota kelompok organisasi untuk bertindak secara individu dan mempresentasikan ide atau pandangan yang tidak populer atau tidak sejalan dengan kelompok (Lubis, 2011). *Groupthink* dapat terjadi ketika keinginan anggota organisasi dalam mencapai kesepakatan melampaui motivasi mereka untuk menilai semua rencana tindakan yang ada (Ricard, 2008). Penelitian O’Learny dan Pangemanan (2007) memberikan hasil keputusan yang diambil oleh individu yang terbebas dari *groupthink* akan lebih etis dibandingkan dengan yang terkena *groupthink*.

*Bystander effect* merupakan perilaku dimana individu biasanya kurang memberikan respon terhadap suatu kejadian apabila ada pengamat yang lain (Myers, 2012). Penelitian Fredriks dkk (2011) menunjukkan bahwa responden akan lebih bersikap etis apabila memiliki hubungan kekeluargaan. Serta menunjukan bahwa ketika responden dihadapkan dalam situasi “dilema” maka responden cenderung kembali kepada “nilai-nilai” yang ada di perusahaan atau diam dan menjalankan perintah oleh atasan responden. *Bystander effect* biasanya terjadi karena adanya difusi tanggung jawab antar pengamatnya. Sehingga selama responden tidak merasa kejadian

dirugikan secara ekonomi maka responden merasa tidak harus memberikan respon secara langsung.

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dimana adata yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut,serta penampilan dari hasil penelitian ini diwujudkan dalam bentuk angka . Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental factorial campuran 2x2. Desain penelitian campuran adalah desain penelitian yang menggunakan pendekatan baik antar subjek maupun intra subjek (Nahayanto, 2012: 114).

Gambar 1. Desain Penelitian

		Partisipasi Anggaran	
		Tidak Ada	Ada
<i>Groupthink</i>	Tidak Ada	<i>Before treatment</i>	Kelompok A
	Ada	Kelompok B	Kelompok C

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan September 2016 hingga Juli 2017, sedangkan proses pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Februari 2017. Tempat penelitian berada di Universitas Negeri Yogyakarta Kampus Wates.

## Definisi Operasional Variabel

### Variabel Dependen

#### *Budgetary Slack* (Y)

Perilaku *budgetary slack* atau kelonggaran anggaran adalah perilaku dimana dalam proses penganggaran organisasi menetapkan biaya yang terlalu besar dan pendapatan yang terlalu rendah.

### Variabel Independen

#### Partisipasi Anggaran (X<sub>1</sub>)

Partisipasi Anggaran adalah proses keikutsertaan pelaku anggaran dalam proses penyusunan anggaran. Besarnya pengaruh partisipasi anggaran akan diukur besarnya anggaran yang diajukan sebelum perlakuan partisipasi anggaran dan sesudah perlakuan partisipasi anggaran. Besarnya pengaruh partisipasi anggaran dihitung dengan menggunakan besarnya anggaran yang diajukan oleh responden penelitian sebelum dan sesudah perlakuan partisipasi anggaran.

#### *Groupthink* (X<sub>2</sub>)

*Groupthink* adalah keadaan dimana terdapat tekanan untuk mematuhi dan mencegah anggota kelompok untuk bertindak diluar pandangan kelompok. Besarnya pengaruh *groupthink* dihitung dengan menggunakan besarnya anggaran yang diajukan oleh responden penelitian sebelum dan sesudah perlakuan *groupthink*.

### Variabel Kontrol

#### *Bystander Effect* (X<sub>3</sub>)

*Bystander Effect* adalah perilaku diam yang diberikan oleh individu pada suatu kejadian yang melibatkan pengamat lain. Hal ini disebabkan karena individu tersebut mengalami difusi tanggung jawab dengan individu yang lain.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota organisasi mahasiswa yang ada Universitas Negeri Yogyakarta di Kampus Wates yang berjumlah 140 orang. Organisasi Mahasiswa yang terlibat antara lain HIMA D3 Fakultas Ekonomi, HIMA PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan dan HIMA PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan. Penelitian eksperimen ini melibatkan 79 orang responden dan 52 orang responden lolos dalam *manipulation check*

Tabel 3. Partisipan Kelompok *Treatment*

	Partisipan Kelompok			Total
	<i>Treatment</i>			
Jumlah data keseluruhan	Kel. A	Kel. B	Kel. C	
Jumlah data keseluruhan	27	23	29	79
Tidak lolos <i>manipulation check</i>	10	9	8	27
Total	17	14	21	52

### Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian merupakan data primer. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian

adalah metode eksperimental.dengan menggunakan kuesioner dan manipulasi pada subjek penelitian.

### **Kasus Eksperimen**

Partisipan berperan sebagai anggota Himpunan Mahasiswa. Dalam rangka Dies Natalis Universitas Negeri Yogyakarta Himpunan Mahasiswa berencana mengadakan kegiatan Seminar untuk 100 orang Peserta. Partisipan diminta untuk membuat proposal kegiatan yang didalamnya terdapat rencana anggaran.

Kelompok eksperimen dibedakan menjadi tiga yaitu kelompok A dengan perlakuan partisipasi anggaran, kelompok B dengan perlakuan *groupthink* dan kelompok C dengan perlakuan partisipasi anggaran dan *groupthink*.

Perlakuan partisipasi anggaran pada kelompok A dituangkan dalam bentuk kesempatan untuk anggota Himpunan Mahasiswa untuk mengajukan usulan terkait dengan besarnya dana yang diterima dari pihak pengelola (guna mempermudah penelitian anggaran berkisar antara Rp 2.000.000,- sampai dengan Rp 4.000.000,-) dalam prosesnya peserta diwajibkan untuk bekerja secara individu.

Pada kelompok B partisipan dibagi kembali kedalam kelompok-kelompok yang lebih kecil dan diharapkan dalam kegiatan penyusunan anggaran partisipan

akan berkerja sama dengan rekan kelompoknya.

Pada Kelompok C, partisipan memperoleh perlakuan partisipasi anggaran (X1) dan *groupthink* (X2). Seperti halnya yang dilakukan pada kelompok B pada kelompok C partisipan akan dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil. Bentuk perlakuan partisipasi anggaran yang diberikan pada kelompok C adalah peserta diberi kesempatan untuk menentukan sendiri usulan anggaran yang dibutuhkan pada pengelola (guna mempermudah penelitian anggaran berkisar antara Rp 2.000.000,- sampai dengan Rp 4.000.000,-). Selanjutnya bentuk perlakuan *groupthink* yaitu pemberian kesempatan untuk peserta agar dapat berkerja sama dengan peserta yang lainnya.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur pelaksanaan penelitian adalah pertama peneliti membagikan instrumen penelitian pada partisipan secara acak. Masing-masing partisipan berpeluang untuk masuk dalam suatu kelompok perlakuan. Selanjutnya partisipan diminta untuk bergabung pada masing-masing kelompok penelitian. Kedua penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan. Peneliti menjelaskan maksud penelitian dan bagaimana cara mengisi *instrument* perlakuan agar

partisipan paham tentang apa yang harus dilakukan selama penelitian. Ketiga Partisipan mengisi data demografis. Keempat Pengisian kuisisioner *Bystander Effect* dan membuat anggaran sebelum adanya *treatment*. Partisipan akan diminta untuk mengisi kuisisioner terkait dengan *bystander effect*. Kuisisioner ini diadaptasi dan dikembangkan dari penelitian Fredricks, dkk (2008). Kelima Penjelasan *Treatment* yang dilakukan Peneliti akan menjelaskan mengenai perlakuan atau *treatment* yang diterima oleh masing-masing kelompok. Keenam pemberian *Treatment* untuk masing-masing kelompok perlakuan. Partisipan diminta untuk membaca dan mengerjakan instruksi yang sudah tertera pada instrument penelitian. Untuk partisipan yang mendapatkan masuk kedalam kelompok B dan C, peneliti membagi partisipan kembali kedalam kelompok-kelompok yang lebih kecil.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 20. Adapun jenis analisis yang dipergunakan meliputi uji prasyarat analisis kovariat dan uji hipotesis menggunakan analisis kovariat.

### **Uji Prasyarat Analisis Kovariat**

#### **Uji Normalitas**

Menurut Ghazali (2011) Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data masing-masing variabel berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas akan dilaksanakan dengan *Kolmogorov smirnov*. Apabila hasil uji menunjukkan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal, sedangkan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi secara normal

#### **Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi populasi data adalah sama (Prastowo, 2010). Uji Homogenitas akan dilaksanakan dengan menggunakan uji *Levene's Test*. Untuk melakukan Apabila hasil uji *Levene's Test* menunjukkan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data bersifat homogen.

#### **Random Sampling**

Untuk menguji signifikansi maka subjek penelitian didalam grup akan diambil secara random (Ghazali, 2011:70). Hal ini agar data setiap kelompok dapat diperbandingkan.

#### **Uji Hipotesis**

##### **Analisis Kovariat**

Penelitian menggunakan Anacova (analisis variance) sebagai alat untuk menguji hipotesis. Anacova adalah analisis variance (Anova) yang memasukan

variabel independen metric sebagai variabel *covariate* model (Ghazali, 2011). Analisis Covariat digunakan untuk mengukur pengaruh Partisipasi Anggaran dan *Groupthink* terhadap Perilaku *Budgetary Slack* secara parsial dan simultan dengan *Bystander Effect* Sebagai Variabel Kontrolnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum uji hipotesis dilakukan uji prasyarat analisis covariat. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi: uji normalitas, homogenitas dan *random sampling*.

### Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	359.52463133
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.106
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		1.331
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058

Berdasarkan Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel diatas, nilai *Kolmogorov-Smirnov* 1,331 dengan probabilitas signifikansi 0,58 lebih dari  $\alpha = 0,05$ , berarti data terdistribusi secara normal, dan model regresi ini memenuhi uji normalitas.

## Uji Homogenitas

Tabel 2 Uji Homogenitas

Pengujian Hipotesis	<i>p-value</i>	Keterangan
Pengujian Hipotesis 1	0,320	Homogen
Pengujian Hipotesis 2	0,331	Homogen
Pengujian Hipotesis 3	0,467	Homogen

Berdasarkan hasil uji *Levene's Test* yang tercantum dalam Tabel 2. Hasil uji Homogenitas menunjukkan pengujian hipotesis 1 memiliki nilai *p-value* 0,320; pengujian hipotesis 2 memiliki nilai 0,331; dan pengujian hipotesis 3 memiliki nilai 0,467. Ketiga *p-value* pengujian hipotesis > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian bersifat homogeny.

### Hasil Uji Hipotesis

### Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap perilaku *Budgetary Slack*

Tabel 3 Hasil Uji Anacova Partisipasi Anggaran

Keterangan	<i>p-value</i>
<i>corrected Model</i>	0,000
<i>Intercept</i>	0,000
BSY	0,038
Partisipasi Anggaran	0,000

Berdasarkan hasil uji tersebut, menunjukkan bahwa *p-value* partisipasi anggaran sebesar 0,000 Hal ini berarti hipotesis partisipasi anggaran berpengaruh terhadap perilaku *budgetary slack* didukung pada tingkat signifikansi 5%.

Hal ini berarti terdapat perbedaan *budgetary slack* antara ketika kelompok diberi partisipasi anggaran dengan yang tidak diberi partisipasi anggaran. Adanya

perbedaan antara anggaran yang diajukan sebelum dan sesudah adanya partisipasi anggaran karena partisipasi anggaran adalah keadaan dimana pelaksana anggaran akan ikut terlibat dalam proses penyusunan anggaran. Sehingga pelaksana anggaran dapat membuat target anggaran yang lebih mudah untuk dicapai.

Sebelum adanya perlakuan partisipasi anggaran rata-rata *budgetary slack* yang diajukan oleh partisipan kelompok A adalah sebesar Rp 2.717.650,- lebih kecil dibandingkan dengan estimasi anggaran terbaik yang periode sebelumnya yaitu sebesar Rp 2.800.000,-. Sedangkan setelah adanya perlakuan partisipasi anggaran rata-rata anggaran yang diajukan adalah sebesar Rp 3.644.120,- lebih besar dibandingkan dengan estimasi anggaran terbaik yang periode sebelumnya yaitu sebesar Rp 2.800.000,-.

### **Pengaruh *Groupthink* Terhadap perilaku *Budgetary Slack***

Tabel 4 Hasil Uji Anacova *Groupthink*

Keterangan	<i>p-value</i>
<i>corrected Model</i>	0,000
<i>Intercept</i>	0,000
BSY	0,027
<i>Groupthink</i>	0,000

Berdasarkan hasil uji tersebut, menunjukkan bahwa *p-value groupthink* sebesar 0,000 Hal ini berarti hipotesis *groupthink* berpengaruh terhadap perilaku

*budgetary slack* didukung pada tingkat signifikansi 5%.

Hal ini berarti terdapat perbedaan *budgetary slack* antara ketika kelompok diberi *group pressure* dengan yang tidak diberi *group pressure*. Adanya perbedaan antara *budgetary slack* yang diajukan disebabkan *groupthink* mencegah adanya anggota kelompok untuk bertindak diluar pemikiran atau nilai-nilai kelompok. Interaksi antar anggota kelompok dapat memberikan tekanan pada anggota kelompok untuk melakukan suatu tindakan termasuk *budgetary slack*. Pengaruh *groupthink* pada perilaku penyusunan anggaran akan lebih besar dengan adanya tekanan-tekanan dari luar kelompok, salah satu contohnya adalah penetapan besarnya anggaran yang dapat diajukan pada pengelola anggaran kegiatan mahasiswa. Sebelum adanya perlakuan *groupthink* rata-rata anggaran yang diajukan oleh partisipan kelompok B adalah sebesar Rp 2.442.850,-; lebih kecil dibandingkan dengan estimasi anggaran terbaik yang periode sebelumnya yaitu sebesar Rp 2.800.000,-. Sedangkan setelah adanya perlakuan *groupthink* rata-rata anggaran yang diajukan adalah sebesar Rp 2.907.140,- lebih besar dibandingkan dengan estimasi anggaran terbaik yang periode sebelumnya yaitu sebesar Rp 2.800.000,-.

## Pengaruh Partisipasi Anggaran dan *Groupthink* Terhadap perilaku *Budgetary Slack*

Tabel 5 Hasil Uji Anacova Partisipasi anggaran dan *Groupthink*

Keterangan	<i>p-value</i>
<i>corrected Model</i>	0,000
<i>Intercept</i>	0,000
BSY	0,348
PAGT	0,000

Berdasarkan hasil uji tersebut, menunjukkan bahwa *p-value* partisipasi anggaran dan *groupthink* sebesar 0,000 Hal ini berarti hipotesis *groupthink* berpengaruh terhadap perilaku *budgetary slack* didukung pada tingkat signifikansi 5%. terdapat perbedaan *budgetary slack* yang diajukan antara ketika kelompok memperoleh perlakuan partisipasi anggaran dan *groupthink* dengan ketika kelompok tidak memperoleh perlakuan partisipasi anggaran dan *groupthink*. Namun pada kelompok C variabel *bystander effect* sebagai variabel kontrol tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *budgetary slack*. Hal ini disebabkan adanya partisipasi anggaran menyebabkan penyusun anggaran dapat membuat *budgetary slack* dalam proses penyusunan anggaran, namun adanya interaksi antar anggota kelompok *group pressure* juga membatasi besarnya *budgetary slack* yang terjadi.

Sebelum adanya perlakuan partisipasi anggaran dan *groupthink* rata-

rata anggaran yang diajukan oleh partisipan kelompok C adalah sebesar Rp 2.762.570,- lebih kecil dibandingkan dengan estimasi anggaran terbaik yang periode sebelumnya yaitu sebesar Rp 2.800.000,- Sedangkan setelah adanya perlakuan partisipasi anggaran dan *groupthink* rata-rata anggaran yang diajukan adalah sebesar Rp 3.396.875,- lebih besar dibandingkan dengan estimasi anggaran terbaik yang periode sebelumnya yaitu sebesar Rp 2.800.000,-.

### Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

- Partisipan banyak yang tidak hadir dalam proses pengambilan data penelitian.
- Partisipan banyak yang tidak lolos *manipulation check* sehingga banyak data yang terbuang dan tidak dapat digunakan dalam penelitian.
- Dalam penyampaian pengisian kuisioner maupun kasus pada kelompok perlakuan dapat menimbulkan perbedaan persepsi oleh responden terlebih karena responden berasal dari berbagai disiplin ilmu.
- Masih kurangnya penelitian terdahulu mengenai variabel *bystander effect* sehingga menyulitkan peneliti dalam penyusunan instrument penelitian.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Partisipasi Anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku *budgetary slack* pada proses pengajuan anggaran kegiatan Himpunan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang ada di Kampus Wates. Hasil pengujian memiliki nilai *p-value* sebesar 0,000 dan nilai tersebut  $<0,05$ . Selanjutnya variabel *bystander effect* sebagai variabel control berpengaruh signifikan pada perilaku *budgetary slack* dengan nilai *p-value* sebesar 0,038.
2. *Groupthink* berpengaruh terhadap perilaku *budgetary slack* pada proses pengajuan anggaran kegiatan Himpunan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang ada di Kampus Wates. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *p-value* sebesar 0,000 dan nilai tersebut  $<0,05$ , namun variabel *bystander effect* sebagai variabel control tidak memberikan pengaruh yang *p-value* pada perilaku *budgetary slack*. Variabel *bystander effect* memiliki nilai *p-value* sebesar 0,027.
3. Pengaruh Partisipasi Anggaran dan *Groupthink* secara simultan terhadap perilaku *budgetary slack* pada proses

pengajuan anggaran kegiatan Himpunan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang ada di Kampus Wates. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *p-value* yang dimiliki sebesar 0,000. Namun variabel *bystander effect* sebagai variabel kontrol tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada perilaku *budgetary slack*. Variabel *bystander effect* memiliki nilai *p-value* sebesar 0,348.

### Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan serta keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Anggota Himpunan Mahasiswa hendaknya menggunakan partisipasi anggaran dan *groupthink* dalam kehidupan berorganisasi dengan baik .
1. Peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan subjek penelitian yang lebih luas dengan kriteria yang lebih luas sehingga dapat meningkatkan kualitas penelitian misal pengalaman berorganisasi responden.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengujian *within subject* untuk semua perlakuan yang akan dilakukan dalam penelitian, sehingga hasil penelitian lebih berkualitas.

3. Peneliti selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel-variabel yang terlibat, baik variabel independen, dependen, maupun variabel kontrol sehingga dapat diperoleh hipotesis baru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ira. (2013). The Influence Of Horizontal Equity Self Efficacy An Ethical Position On The Creation Of Budgetary Slack. *These And Dissertations*. Virginia commonwealth University.
- Agum Arthaswada. (2015). Pengaruh Asimetris Informasi Terhadap Budgetary Slack dengan Self Esteem sebagai Variabel Pemoderasi Studi Eksperimen pada Konteks Penganggaran Partisipatif. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alfebrianto. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi Slack Anggaran pada PT BRI di kota Jambi. *Skripsi*. Universitas Jambi
- Aji Kridawan; Amir Mahmud. (2014). Pengaruh Kejelasan Anggaran terhadap Senjangan Anggaran dengan Asimetris Informasi sebagai Variabel Moderasi. *Accounting Analisis Journal*. Universitas Negeri Semarang,
- Anthony , Robert N & Vijay Govindrajan.(2007). *Manajemen Control System*. USA. Mc. Graw-Hill
- Arfan Ikhsan Lubis. (2010). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta. Salemba Empat
- Azwar Syaifuddin. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Connor O’Leary & Gladies Pangemanan. (2007) The Effect of Groupwork on Rthical Decision-Making of Accountancy Student. *Journal of Bussiness Ethics*. 75.215-228
- Drs. Munandar M. (2013). *Budgeting Perencanaan Kerja Pengkordinasian Kerja Pengawasan Kerja*. Yogyakarta. BPFE
- Duwi Prityanto.( 2011). *Seri CD Software olah data Statistik dengan program PSPP*. Yogyakarta. Media Kom.
- Ertambang Nahayanto. (2012). *Desain dan Implementasi Riset Eksperimen*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Evi Grediani; Slamet Sugiri.(2010). Pengaruh Tekanan Ketaatan dan Tanggung Jawab Persepsian pada penciptaan Budgetary Slack. Makalah disajikan di Simposium Nasional Akuntansi Purwokerto.
- Fredriks Susan ; Michele Ramsey&Andreas Hornett. (2011). Kindship And Bysander Effect: The Role Of Others Ethical Decisions. *Journal Of Religion and Bussines Ethics Depaul University*.
- Imam Ghazali. (2011) *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.,
- Mahanan P. Tambubolon. (2008) *Perilaku Keorganisasian* .Edisi 2. Bogor. PT Ghalia Indonesia.

- Mercer Jenny; Clayton Debbie.(2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Erlangga,
- Milani Ken. (1975).The Reliationship of participation in budget setting to industrial supervisor performance an attitude: a field study. *The accounting review*.vol 50 no 2.
- Miyati.(2014)Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack dengan Pertimbangan Etika sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pasa Satuan Kerja Perangkat Daerah Kulonprogo.*Skripsi*.Universitas Negeri Yogyakarta.
- Myers David G (2012)*Psikologi Sosial* . Jakarta. Salemba Empat.
- Pratama Reno. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Dan Motivasi Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Padang).*Skripsi*.Universitas Negeri Padang.
- Resa Ariyanto. (2016 ). Pengaruh Framing dan Groupthink Terhadap Keputusan Pemilihan Pekerjaan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Skripsi*.Universitas Negeri Yogyakarta
- Rivki. “Kasus Dugaan Korupsi Alat Fitness, Kejaksaan Periksa Eks Kadis Olahraga DKI.” <http://news.detik.com/berita/3207525/kasus-dugaan-korupsi-alat-fitness-kejaksaan-periksa-eks-kadis-olahraga-dki> (diakses tanggal 11 Januari 2017)
- Rudianto (2009).*Pengggaran*. Jakarta, Erlangga
- Sugiyono.(2011) *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung. CV Alfabeta.
- Welsch Glen A; Hilton Ronald&Gordon Paul N (2000) *Anggaran Perencanaan Pengendalian Laba*. Jakarta. Salemba Empat.
- West Ricard; Lynn H. Turner (2008).*Pengantar Teori Komunikasi dan Aplikasi*. Salemba Empat